



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA KELAS V SDN 173417 POLLUNG DAN SDN 173420 POLLUNG**

**Khaty Dian Situmorang<sup>1</sup>, Reflina Sinaga<sup>2</sup>, Sumarlin Mangandar Marianus<sup>3</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[situmorangkhatydiansitumorang@gmail.com](mailto:situmorangkhatydiansitumorang@gmail.com), <sup>2</sup>[reflinasinaga05@gmail.com](mailto:reflinasinaga05@gmail.com), <sup>3</sup>[Sumarlinmm.Sinaga@gmail.com](mailto:Sumarlinmm.Sinaga@gmail.com),  
<sup>4</sup>[darindasofiatanjung@gmail.com](mailto:darindasofiatanjung@gmail.com)

**THE EFFECT OF MIND MAPPING ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE THEME OF OUR FRIENDS ENVIRONMENT AT GRADE V OF SDN 173417 AND SDN 173420 POLLUNG**

**ARTICLE HISTORY**

**Submitted:**  
11 Juni 2022  
11<sup>th</sup> June 2022

**Accepted:**  
10 September 2022  
10<sup>th</sup> September 2022

**Published:**  
16 Oktober 2022  
16<sup>th</sup> October 2022

**ABSTRACT**

**Abstract:** This article discusses the effect of using mind mapping as a learning model on students' learning outcomes on environmental material at grade V of SDN Pollung District in the academic year 2020/2021. The research in this article used descriptive analysis techniques. The population involved grade V students at SDN Pollung, which consisted of two schools, SD Negeri 173417 and SD Negeri 173420. The research outcomes indicated that students' learning outcomes using the mind mapping model were very good with an average category score of 84.72. The research outcomes also indicated that the results of the correlation test came from a correlation number of 0.620. It means that if  $r_{count} (0.620) \geq r_{table} (0.217)$ , hence  $H_a$  is accepted. Thus, there is a big influence between the mind mapping learning model and students' learning outcomes with the theme of our friend environment at grade V of SDN Pollung. It also could be found from the results of the t-test where  $t_{count} 6,984 \geq t_{table} 1,664$ , hence  $H_a$  is accepted. It shows that there is a significant positive effect of applying Mind Mapping toward students' learning outcomes with the theme of our friend environment at grade V of SDN Pollung in the academic year 2021/2022.

**Keywords:** students' learning outcomes, our friend environment, mind mapping

**Abstrak:** Artikel ini membahas pengaruh penggunaan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita kelas V SDN kecamatan Pollung tahun pembelajaran 2020/2021. Penelitian pada artikel ini menggunakan metode deskriptif analitik. Populasi melibatkan siswa kelas V SDN kecamatan Pollung yang terdiri dari 2 sekolah yaitu SD Negeri 173417 dan SD Negeri 173420. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model Mind Mapping termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 84,72. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil pengujian kolerasi dapat dilihat pada nilai koefisien kolerasi sebesar 0,620 artinya  $r_{hitung} (0,620) \geq r_{tabel} (0,217)$ , sehingga  $H_a$  diterima. Maka, terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa dengan tema lingkungan sahabat kita di kelas V SDN Kecamatan Pollung. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $6,984 \geq 1,664$  sehingga menyatakan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa dengan tema lingkungan sahabat kita di kelas V SDN kecamatan Pollung tahun pembelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** hasil belajar siswa, lingkungan sahabat kita, mind mapping

**CITATION**

Situmorang, K. D., Sinaga, R., Marianus, S. M., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN Kecamatan Pollung Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1335-1347. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.9051>.



## PENDAHULUAN

Pendidikan dibutuhkan oleh setiap individu dalam setiap proses hidupnya. Untuk itu pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai serta melatih keterampilan melainkan pendidikan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki menuju perubahan yang positif sesuai dengan kemampuannya. Dalam lingkup pendidikan, pendidikan mencoba mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki oleh setiap manusia agar potensi itu dapat berguna bagi individu, bangsa dan negara itu sendiri. Negara Indonesia, pendidikan merupakan suatu kewajiban setiap manusia yang disebut dengan wajib belajar 12 tahun yang meliputi 6 tahun pendidikan untuk tingkat sekolah dasar, 3 tahun pendidikan untuk tingkat pertama dan 3 tahun pendidikan untuk tingkat menengah atas.

Pendidikan penting untuk menentukan kualitas diri manusia, sehingga dapat menghasilkan manusia yang berpendidikan dan mampu bersaing didalam negeri maupun luar negeri serta mempunyai karakter yang baik. Serta yang disampaikan dalam Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang pengertian Pendidikan menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan dasar sebagai hal yang sangat penting untuk setiap individu dalam meningkatkan kualitas Pendidikan sebagai bekal untuk dimasa depan. Untuk mendapatkan suatu bekal yang baik dimasa depan, perlu juga usaha yang maksimal dari guru dan siswa dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, guru dan

siswa diharapkan bisa bekerja sama untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Menjadi guru hal yang tidaklah mudah karena guru merupakan suatu pribadi yang akan dicontoh oleh siswanya sendiri. Guru merupakan suatu profesi yang memiliki keahlian khusus dibidang pendidikan. Tugas seorang guru adalah mengajar, mendidik, memberikan fasilitas, merancang, mengelola dan menilai. Seperti yang disampaikan dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1 menyebutkan:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru yang efektif merupakan guru yang memiliki pribadi yang berkualitas dan dapat membangun hubungan yang baik dengan peserta didik. Membangun hubungan yang baik dengan siswa dapat menciptakan suasana yang baik, inovatif, kreatif Ketika melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa harus diberikan kesempatan seluas – luasnya untuk mengemukakan ide, berkeaktivitas, dan berinteraksi dengan lingkungan demi memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang baru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri 173417 Pollung dan kelas V SD Negeri 173420 Pollung, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran tema lingkungan sahabat kita yaitu dalam proses pembelajaran pendidik maupun siswa kurang memanfaatkan sumber belajar secara maksimal, Jika guru memberi kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan tentang materi pelajaran, maka siswa tidak ada yang bertanya kepada guru karena siswa kurang percaya diri kepada kemampuannya, siswa kurang berpartisipasi aktif dan saling berinteraksi langsung antar teman dalam proses pembelajaran di kelas. Akibatnya hasil belajar siswa rendah,

sehingga siswa tidak menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil ulangan

harian siswa pada tema lingkungan sahabat kita subtema manusia dan lingkungan pembelajaran 3 pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Nilai Ulangan Siswa SD Negeri 173417 Pollung Tahun Pelajaran 2020/2021**

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan Ketuntasan
PPKN	> 60	18	39 %	Tuntas
	<60	28	61 %	Tidak Tuntas
Bahasa Indonesia	>60	20	43 %	Tuntas
	<60	26	57 %	Tidak Tuntas
IPS	>60	12	26 %	Tuntas
	<60	34	74 %	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan adalah 60. Yang dimana pada mata pelajaran PPKN yang memenuhi KKM adalah sebanyak 18 siswa (39%), dan yang belum memenuhi KKM yaitu 28 siswa (61%). Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memenuhi KKM yaitu 20 siswa (43%), sedangkan yang belum memenuhi KKM

yaitu sebanyak 26 orang (57%). Pada mata pelajaran IPS yang memenuhi KKM adalah sebanyak 12 siswa (26%), sedangkan yang belum memenuhi KKM yaitu sebanyak 34 siswa (74%). Bahwa dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita dan subtema manusia dan lingkungan kelas V SD Negeri 173417 Pollung belum tuntas memenuhi KKM.

**Tabel 2. Nilai Ulangan Siswa SD Negeri 173420 Pollung Tahun Pelajaran 2020/2021**

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan Ketuntasan
PPKN	> 60	15	55,6 %	Tuntas
	<60	12	44,4 %	Tidak Tuntas
Bahasa Indonesia	>60	12	44,4 %	Tuntas
	<60	15	55,6 %	Tidak Tuntas
IPS	>60	13	48,1 %	Tuntas
	<60	14	51,9 %	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 1 dan 2 di atas dapat diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan adalah 60. Yang dimana pada mata pelajaran PPKN yang memenuhi KKM adalah sebanyak 15 siswa (55,6%), dan yang belum memenuhi KKM yaitu 12 siswa (44,4%). Pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia yang memenuhi KKM yaitu 12 siswa (44,4%), sedangkan yang belum memenuhi KKM yaitu sebanyak 15 orang (55,5%). Pada mata pelajaran IPS yang memenuhi KKM adalah sebanyak 13 siswa (48,1%), sedangkan yang belum memenuhi KKM yaitu sebanyak 14 siswa (51,9%). Bahwa dapat disimpulkan hasil belajar



siswa pada tema lingkungan sahabat kita dan subtema manusia dan lingkungan belum sepenuhnya tuntas memenuhi KKM.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih berpusat kepada guru dan guru belum banyak menggunakan variasi model dalam pembelajaran, mengakibatkan siswa mudah bosan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kurang terlibatnya peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga perlu adanya model pembelajaran yang lebih efektif dalam penyampaian materi pada tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Manusia dan Lingkungan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran yang bersifat inovatif serta sesuai dengan kondisi siswa yang ada dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran dan juga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran yang digunakan adalah peta pikiran (*mind mapping*).

*Mind mapping* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak. Baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari ke dalam masalah di kehidupan mereka. Disamping itu, model pembelajaran *mind mapping* adalah suatu cara untuk menguasai bahan-bahan pelajaran dengan membantu siswa untuk mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan, dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pemberian model pembelajaran *mind mapping* sangat diperlukan untuk siswa dalam mengembangkan kreatifitas siswa. *Mind mapping*

memiliki empat manfaat yaitu melatih diri memahami berbagai informasi penting, meningkatkan ketelitian dalam menyusun informasi, meningkatkan kreatifitas dan menghemat waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian model pembelajaran *mind mapping* dapat membantu dan memberikan pengaruh dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengertian lain menurut Istarani, (2017: 55) model pembelajaran *mind mapping* adalah “Penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya”. Sedangkan menurut Shoimin, (2019: 105) model pembelajaran *mind mapping* adalah “pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan”. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN Kecamatan Pollung Tahun Pembelajaran 2021/2022”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 173417 Pollung dan 173420 Pollung Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Belajar

Menurut Tanjung (2016: 73) mengatakan bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

### Hakikat Hasil Belajar

Menurut Sinaga,dkk (2020: 346) menyatakan hasil belajar merupakan suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam



bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Menurut Tanjung (2016:73) mengatakan bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

#### **Hakikat Model Pembelajaran *Mind Mapping***

Menurut Istarani (2019: 1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah.

Menurut Huda (2017: 307) model pembelajaran *mind mapping* adalah sebagai model pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta.

Menurut Huda (2017: 307-308) yang menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping* sebagai berikut:

- 1) Mencatat hasil ceramah dan menyimak poin-poin atau kata kunci dari ceramah tersebut.
- 2) Menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi di antara berbagai poin/gagasan/kata kunci ini terkait dengan materi pelajaran.
- 3) Membrainstorming semua hal yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut.
- 4) Merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas.
- 5) Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diakses pada satu lembar saja.
- 6) Menstimulasi pemikiran dan solusi kreatif atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan topik bahasan.
- 7) Mereview pelajaran untuk mempersiapkan tes atau ujian.

#### **Hakikat Pembelajaran Tematik**

Menurut Rusman (2017:254) menyatakan pembelajaran tematik adalah salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*interated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif,

bermakna, dan autentik. Sedangkan menurut menurut Lumban gaol (2019:344) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan oleh siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

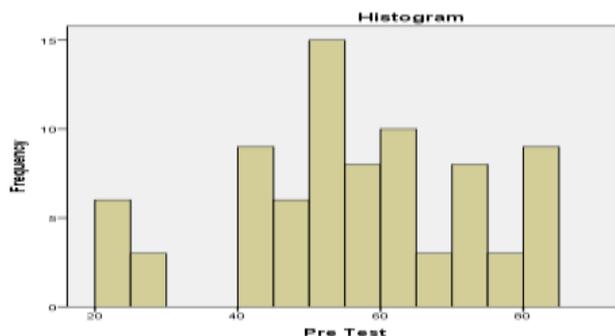
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 173417 Pollung dan SD Negeri 173420 Pollung pada siswa kelas V. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* yakni *one-shot case study*. Paradigma penelitian ini peneliti memberi suatu perlakuan/treatment (X), selanjutnya hasilnya (Y) (treatment adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variable dependen). jenis penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data berupa hasil tes tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yang dilakukan peneliti secara langsung dengan memberikan tes berupa pilihan berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 173417 Pollung dan siswa kelas V SD Negeri 173420 Pollung Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 80 siswa. jenis penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data berupa hasil tes tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yang dilakukan peneliti secara langsung dengan memberikan tes berupa pilihan berganda. Analisis data yang digunakan adalah observasi, tes, angket dan studi dokumentasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada kelas V yang berjumlah 80 siswa. Peneliti terlebih dahulu menggunakan tindakan awal atau Pre Test sebelum mulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil Pre Test yang telah dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Manusia dan

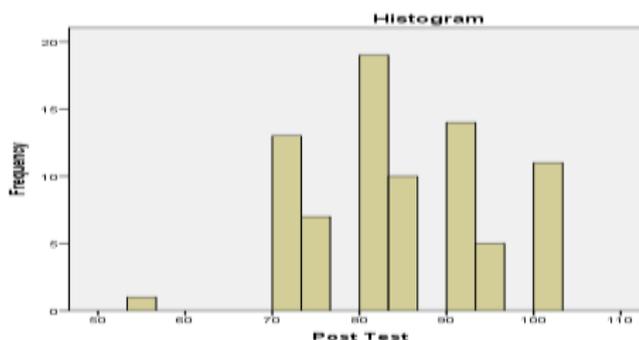
Lingkungan dikatakan cukup. Dari nilai Pre Test siswa kelas V, yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas berjumlah 47 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai tuntas 33 siswa. Nilai rata-rata Pre Test 55,19. Selanjutnya untuk nilai Post Test

siswa kelas V, yang mendapatkan nilai yang tuntas 79 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas 1 siswa. Nilai rata-rata Post Test 84,72.



**Gambar 1. Histogram Nilai Pre Test**

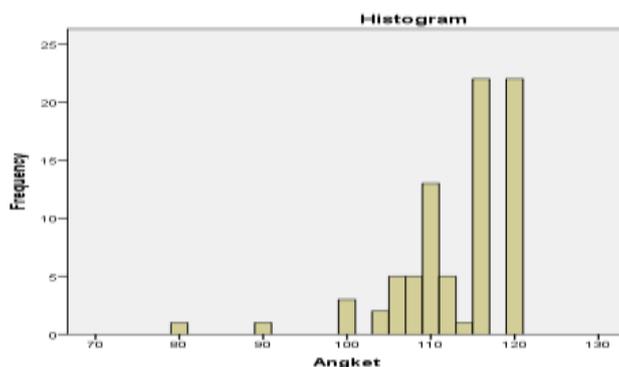
Berdasarkan Grafik diatas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 55,19 dengan kategori kurang.



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Post Test**

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi nilai Pos Test kelas V diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 56 diperoleh rata-rata (mean) sebesar 84,73 dan standar deviasi 90,52. Siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata (mean) sebanyak 79 siswa dengan presentase 99% dan siswa yang

memperoleh nilai dibawah rata-rata (mean) sebanyak 1 siswa dengan presentase 1%. Hasil nilai Post Test menunjukkan Hasil ini dapat dilihat dari nilai Post Test lebih tinggi dari pada nilai Pre Test. Dimana nilai rata-rata Post Test 84,73 sedangkan nilai Pre Test 55,19.



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket**

Siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata (mean) sebanyak 50 orang dengan presentase 62,5% dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata (mean) sebanyak 30 orang dengan presentase 37,5%. Dengan presentase tertinggi sebesar 55% dan persentase terendah sebesar 1,25%.

**Uji Prasyarat  
 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari Post Test hasil belajar kelas V terdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Hasil Belajar
<b>N</b>		80
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>		
	Mean	84,73
	Std. Deviation	9,989
<b>Most Differences</b>	<b>Extreme</b>	
	Absolute	,076
	Positive	,074
	Negative	-,076
<b>Test Statistic</b>		,076
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		,200 <sup>c,d</sup>
<b>a. Test distribution is Normal.</b>		
<b>b. Calculated from data.</b>		
<b>c. Lilliefors Significance Correction.</b>		
<b>d. This is a lower bound of the true significance.</b>		

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan perhitungan SPSS pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diketahui nilai signifikan  $>0,05$ . Berdasarkan

hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Perhitungan normalitas juga dapat melihat kriteria normalitas yaitu jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  dapat dikatakan normal. Maka disimpulkan dengan melihat tabel normalitas maka diperoleh nilai signifikansi sebesar  $L_{hitung} 0,200 > L_{tabel}$

0,135. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

### Uji Koefisien Kolerasi

Uji koefisien kolerasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien kolerasi yaitu dengan melihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan rumus kolerasi *product moment* yaitu:

Untuk melihat pengaruh dari kedua variabel dapat dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dari perhitungan di atas secara manual dapat dilihat nilai koefisien kolerasi sebesar 0,620. Sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS *ver 22* pada tabel 4.8 dibawah ini:

**Tabel 4. Uji Koefisien Korelasi**

Correlations			
		Hasil Belajar	Model Pembelajaran Mind Mapping
<b>Hasil Belajar</b>	Pearson Correlation	1	,620 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	80	80
<b>Model Pembelajaran Mind Mapping</b>	Pearson Correlation	,620 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	80	80

**\*\*.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien kolerasi sebesar 0,620. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari tabel di atas nilai koefisien kolerasi sebesar 0,620  $r_{hitung}$  (0,620)  $>$   $r_{tabel}$  (0,217). Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa dan terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 173417 Pollung dan 173420 Pollung Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

Uji - T statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t. hipotesis yang diajukan adalah:

Ha :Terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa.

Ho :Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa.

Kriteria uji-t dapat dikatakan apabila diperoleh harga  $p < 0,05$ . Serta hipotesis diterima ( $H_a$ ) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan ditolak ( $H_o$ ) jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Hasil perhitungan hipotesis uji t dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 5. Uji-t

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,031	14,024		-,929	,356
	Model Pembelajaran Mind Mapping	,865	,124	,620	6,984	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,984 > 1,664$  yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa.

**Hasil Belajar Nilai Pre Test dan Post Test Kelas V**

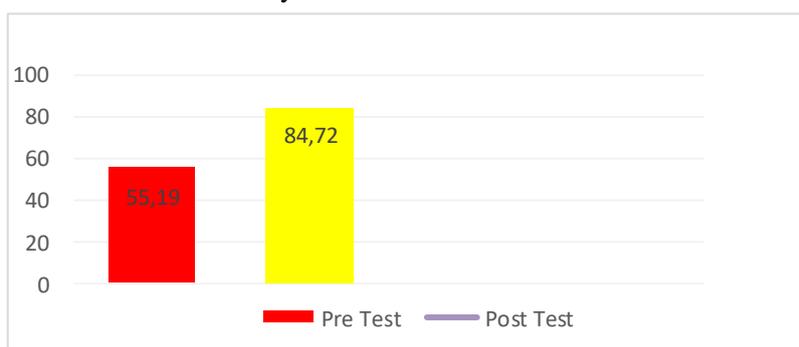
Berdasarkan perhitungan hasil penelitian terdapat nilai rata-rata antara Pre Test tidak menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan Post Test Menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Nilai Rata-Rata Pre Test dan Post Test

No	Jenis Perlakuan	Rata-rata	Kategori
1	Pre Test	55,19	Kurang
2	Post Test	84,72	Baik Sekali

Nilai hasil belajar siswa pada kelas V mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dari pengaruh nilai rata-rata Pre Test dan Post Test. Pre Test menunjukkan nilai rata-rata 55,19 dengan kategori cukup sedangkan Post Test rata-ratanya 82

dengan kategori baik sekali. Untuk lebih jelas mengenai pengaruh hasil nilai rata-rata Pre Test dan Post Test dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 4. Diagram Nilai Rata-Rata Pre Test dan Post Tes

Dari uji analisis hipotesis yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hasil perhitungan yang didapat oleh peneliti yaitu  $6,984 > 1,664$  yang artinya model

pembelajaran *Mind Mapping* dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Hal ini dibuktikan dari perbedaan hasil Pre Test dan Post test hasil belajar



siswa (84,72 > 55,19) pada Tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V SDN 173417 Pollung dan 173420 Pollung Tahun Pembelajaran 2021/2022

#### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Mind Mapping* termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 84,72. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian kolerasi dapat dilihat pada nilai koefisien kolerasi sebesar 0,620 artinya  $r_{hitung} (0,620) \geq r_{tabel} (0,217)$  maka  $H_a$  diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa dengan tema lingkungan sahabat kita di kelas V SDN Kecamatan Pollung. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $6,984 \geq 1,664$  sehingga menyatakan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa dengan Tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V SDN 173417 Pollung dan 173420 Pollung Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam simpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu : 1) Pembelajaran harus dilakukan dengan model pembelajaran yang bervariasi agar tercipta proses belajar mengajar yang menyenangkan dan dapat membuat siswa aktif belajar dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan keberanian siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dinerti, dkk (2020) menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar tematik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Akhiruddin., Sujarwo., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah. (2019). *Belajar dan*

*Pembelajaran*. 1st ed. Sungguminasa Kab. Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang.

Aprilia, N. Nazurty. & Hadiyanto. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas II SDIT ASY-SYIFA Kota Jambi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Program Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi*, 5, 57–68.

Arikunto, A. (2018). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. 1st ed. ed. T Septiono, F. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung CV, Alfa Beta.

Dinerti., Meilina, F., & Fitriani. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran Sumber Energi Pada Kelas Iv Sds 010 It Cendekia Kab Karimun. *Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Karimun*, 2, 52–63.

Djamaluddin, A. & wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. 1st ed. ed. A Syaddad. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.

Gaol, R , L., & Simarmata, E, J. (2019). Efektifitas Bahan Ajar Tematik Seolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CtI) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Guru Kita*, 3, 342–48.

Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Harefa, D., Sarumaha, M., Gee, E., Nduru, M., Telaumbanua, T., Marsa, L. D., Selatan, N., & Sitoli, G. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.

Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. 1st ed. ed. L Susanti. Slamen Yogyakarta: Aswaja Perindo.



- Hidayah, R. & Fajari, L, E, W. (2021). Modul Belajar Pengembangan Kurikulum Tematik Konsep Kurikulum Tematik.” *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*: 1–25.
- Huda, M. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. ed. Diyah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, A. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Istarani., & Pulungan, E. (2020). *Ensiklopedia Pendidikan*. 1st ed. ed. M. Sembiring, H, A. Ridwan. Medan Sumatera Utara: Larispa.
- Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. ed. M. Abdussalarn. Siddik. Medan: Media Persada.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. ed. A. Jay. Kata Pena.
- Lubis, E, A. (2015). *Strategi belajar mengajar*. Medan: Perdana Publishing.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103.
- Manurung, I. F. U., Mailani, E., & Simanuhuruk, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa PGSD. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(September), 26–32.
- Mudjiono. & Dimiyati. (2019). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran S AVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Nurdiana, Y. & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Peristiwa Alam Pada Siswa Kelas V SD Negeri 104275 Lubuk Saban. *Universitas Muslim Nusantara Al - Wasliyah* 1.
- Nurkhayati., & Santi, A, U, P. (2017). Pengaruh Model Tematik Terhadap Kreativitas Guru Dalam Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri Jagakarsa 09 PAGI. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammdiyah Jakarta* 1: 87–93.
- Octavianingrum, A. & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Pada Materi Alat Pernapasan MakhluK Hidup. *Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara*, 16, 139–48.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak



- Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Pratiwi, H. S. & Utomo, S. T. (2021). Konsep Guru Pai Ideal Dalam Buku ‘Guru Dilarang Mengajar’ Karya Hamidulloh Ibd. *Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*, 3, 52–62.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students’ Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi hasil belajar*. ed. B. Santosa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, A. C, D. Sumardi. & Hidayat, S. (2018). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya* 5, 118–28.
- Rusman. (2014). *Model - Model Pembelajaran*. 2nd ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116.
- Sari, D, W. & Kistian, A. (2020). Perbedaan Siap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Intruction. *Jurnal Tunas Bangsa* 7.
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karena ii Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Shoimin, A. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. ed. Rose. Yogyakarta: Ar-Ruszz Media.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinaga, R. Kaban, R, H. Anzelina, D. & Silaban,



- P, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education*, 5, 103–9.
- Sinaga, R. Kaban, R. H. Anzelina, D. & Silaban, P, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education*, 5, 103–9.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sipayung, P. R., Sipayung, R., HS, D. W. ., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 117–123.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SV Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 159–167.
- Slameto. (2016). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sudjana. (2018). *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sunarman, A. Suniasih, N, W. & Putra. (2015). Model Pembelajaran Mind Mapping Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus 2 Luwus - Mekarsari. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia* 3.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. ed. Jefry. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, D. S. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) di Kelas V SDN 200111 Padangsidimpian. *Jurna Juril AMIK MBP*, 4(1), 68–79.
- Wahono, M. (2018). Pendidikan Karakter Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa Di Era Milenial. *Integralistik*: 1–7.